

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku masyarakat yang konsumtif telah menjadi fenomena sehari-hari di hampir setiap tempat di dunia, begitu pula pada masyarakat Indonesia sebagai negara dunia ketiga. Medan sebagai salah satu provinsi besar di Indonesia masyarakatnya juga mengalami hal yang sama. Terutama pada masyarakat yang tinggal diperkotaan. Semakin maju perekonomian dan teknologi ternyata juga diiringi oleh semakin berkembangnya budaya konsumsi oleh masyarakat umumnya dan untuk masyarakat yang tinggal di wilayah perkotaan yang dapat dilihat dari cara masyarakat itu berinteraksi, seperti berkomunikasi, berpakaian bahkan juga sampai cara makan yang telah berubah. Cara-cara masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya yang secara berlebihan inilah yang kemudian berkembang menjadi gaya hidup (*life style*).

Gaya hidup yang muncul dari berbagai lapisan masyarakat kemudian membentuk beragam persepsi mengenai kegiatan konsumsi sebagai pemenuhan kebutuhan. Keberagaman aktivitas konsumsi sebagai gaya hidup masyarakat ini kemudian melahirkan sebuah aktivitas atau kegiatan yang terbentuk karena adanya kesamaan hobi dan minat antar individu maupun kelompok masyarakat yang menjadikan produk yang dikonsumsi tersebut menjadi landasan atau dasar terbentuknya kehidupan sosial baru yang dijadikan wadah untuk berkumpul, berbagi, dan saling berinteraksi untuk menumbuhkan semangat pada minat dan kreativitas mereka. Terbentuknya sebuah organisasi adalah karena adanya beberapa faktor seperti penyatuan visi dan misi dengan beberapa atau sekelompok

orang yang bersama-sama ingin mencapai tujuannya melalui perwujudan eksistensi sekelompok orang terhadap masyarakat dan lingkungan. Organisasi yang baik adalah organisasi yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat sekitarnya karena memberikan kontribusi seperti : pengambilan sumber daya manusia dalam masyarakat sebagai anggota-anggotanya serta dapat tetap menjaga lingkungan sekitar masyarakat tersebut.

Pada saat ini dimana teknologi begitu berkembang dan semakin lama semakin canggih, bukan hanya teknologi komunikasi tetapi juga teknologi di bidang mesin dan teknologi lainnya membuat banyak orang telah menggunakan beragam jenis kendaraan khususnya kendaraan roda dua. Namun di balik semakin canggihnya teknologi tersebut ternyata masih banyak orang yang memiliki dan menggunakan sepeda sebagai kendaraan pribadi mereka. Dengan banyaknya orang yang kembali menyukai sepeda dan menggunakan sepeda sebagai alat transportasi dan olahraga menyebabkan produsen sepeda membuat berbagai jenis dan tipe sepeda. Seiring perkembangannya banyak orang-orang yang mempunyai minat yang sama terhadap sepeda dan jenisnya kemudian mengumpulkan orang-orang tersebut menjadi sebuah kelompok masyarakat yang kemudian mendirikan atau membuat sebuah organisasi atau club dan memberi identitas diri dan kelompoknya sesuai dengan jenis sepeda yang diminati.

Di Indonesia telah muncul berbagai varian sepeda mulai dari sepeda zaman dulu hingga yang paling terkini. Namun ternyata di kota Medan yang terkenal dengan karakter orang bataknya dan merupakan kota yang multisuku di Indonesia mempunyai klub sepeda antik yang notabene sepeda antik tersebut lebih identik dengan orang dan lingkungan Jawa. Demikian halnya dengan Medan